

PROPOSAL INOVASI DAERAH

BUDIMAN 26 (BUDAYA POSITIF MELALUI KATA SANDI DI SMP NEGERI 26)



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

BUDIMAN 26

(BUDAYA POSITIF MELALUI KATA SANDI DI SMP NEGERI 26)

PROPOSAL INOVASI

DISUSUN OLEH TIM INOVASI SEKOLAH

SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG

Mengetahui,

Bandar Lampung, September 2021



Nama Inovasi Daerah

Program yang diangkat oleh SMP Negeri 26 Bandar Lampung terkait dengan inovasi daerah adalah “Budiman 26 (Budaya Positif Melalui Kata Sandi di SMP Negeri 26)” merupakan Pembiasaan Budaya Positif melalui Kata Sandi sebagai Akses Masuk SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

1. Tahapan Inovasi

A. Perencanaan

Dalam rapat dinas bulan Agustus 2021 di SMPN 26 Bandar Lampung, berdasarkan Surat Keputusan Kepala SMPN 26 Bandar Lampung, kepala sekolah menginstruksikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka perdana setelah pembelajaran daring selama pandemi.

Selain memprioritaskan penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, penyanitasi tangan, dan jaga jarak, Kepala Sekolah ingin menerapkan salah khusus bagi siswa yang ingin memasuki lingkungan sekolah, yakni berupa gerakan menangkupkan tangan sambil mengucapkan salam. Salam berupa ucapan “Assalamualaikum” yang beragama Islam dan “Selamat Pagi” bagi yang beragama non-Islam.

B. Pelaksanaan

Praktik pembiasaan budaya positif tersebut kemudian dibuat dalam sebuah video simulasi yang dikirimkan kepada seluruh siswa untuk mereka pelajari, sehingga pada saat siswa masuk mereka sudah pembiasaan baik tersebut, yang kemudian menjadi kata sandi untuk masuk ke lingkungan SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

Untuk meningkatkan disiplin terkait budaya salam ini, siswa yang tidak mengucapkan salam tidak diperkenankan masuk oleh guru. Mereka disanksi dengan cara memperhatikan teman mereka yang telah mengucapkan salam dengan baik. Setelah mereka mengetahui kekeliruan dan mengulangi praktik pengucapan salam dengan baik, mereka diperkenankan masuk ke dalam lingkungan sekolah.

2. Inisiator Inovasi Daerah

Program inovasi daerah yang bernama “Pembiasaan Budaya Positif melalui Kata Sandi sebagai Akses Masuk SMP Negeri 26 Bandar Lampung” ini merupakan kolaborasi Kepala UPT SMPN 26 Bandar Lampung dan dewan guru SMPN 26 Bandar Lampung yang pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh warga sekolah.

3. Jenis Inovasi

“Pembiasaan Budaya Positif melalui Kata Sandi sebagai Akses Masuk SMP Negeri 26 Bandar Lampung” ini merupakan praktik untuk menanamkan kebiasaan baik yang dilaksanakan secara non-digital. Unsur digital hanya pada bagian pembuatan konten video simulasi untuk kepentingan sosialisasi kepada anak.

4. Bentuk Inovasi

Inovasi daerah ini berbentuk pembiasaan positif yang dilakukan untuk menumbuhkan kebiasaan baik yang diharapkan bukan hanya diterapkan di sekolah, melainkan juga dapat diterapkan siswa di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

5. Covid atau Non-Covid-19

Secara umum, program ini merupakan kegiatan yang bersifat non-Covid-19. Pembiasaan ini lebih ke arah tindak lanjut dari penerapan protokol kesehatan, yakni menjaga jarak dan tidak bersentuhan ketika bersalaman, yang disempurnakan dengan pengucapan salam.

6. Urusan Inovasi Daerah

OPD yang menjalankan inovasi ini adalah seluruh warga SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

7. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba program ini dilaksanakan selama dua pekan, yakni dari tanggal 20 September 2021 sampai 1 Oktober 2021, di sekolah setempat. Saat uji coba, seluruh tenaga pendidikan terlibat dalam sosialisasi program ini.

8. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan

Inovasi daerah ini diterapkan mulai dari 4 Oktober 2021 sampai saat ini dan diharapkan praktik ini menjadi budaya tetap di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

9. Rancang Bangun Inovasi Daerah

Rancangan program ini dicetuskan dalam rapat dinas Agustus 2021 di SMPN 26 Bandar Lampung. Pada rapat rutin bulanan tersebut, berdasarkan Surat Edaran Wali Kota Bandar Lampung, Kepala Sekolah menginstruksikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka perdana setelah pembelajaran daring selama pandemi.

Selain memprioritaskan penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, penyanitasi tangan, dan jaga jarak, Kepala Sekolah ingin menerapkan salam khusus bagi siswa yang ingin memasuki lingkungan sekolah, yakni berupa gerakan menangkupkan tangan sambil mengucapkan salam. Salam berupa ucapan “Assalamualaikum” yang beragam Islam dan “Selamat Pagi” bagi yang beragama non-Islam.

Praktik pembiasaan budaya positif tersebut kemudian dibuat dalam sebuah video simulasi yang dikirimkan kepada seluruh siswa untuk mereka pelajari, sehingga pada saat siswa masuk mereka sudah pembiasaan baik tersebut, yang kemudian menjadi kata sandi untuk masuk ke lingkungan SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

Untuk meningkatkan disiplin terkait budaya salam ini, siswa yang tidak mengucapkan salam tidak diperkenankan masuk oleh guru. Mereka disanksi dengan cara memperhatikan teman mereka yang telah mengucapkan salam dengan baik. Setelah mereka mengetahui kekeliruan dan mengulangi praktik pengucapan salam dengan baik, mereka diperkenankan masuk ke dalam lingkungan sekolah.

Uji coba program ini dilaksanakan selama satu pekan, yakni dari tanggal 20 September 2021 sampai 24 September 2021, di sekolah setempat. Saat uji coba, seluruh tenaga pendidikan terlibat dalam sosialisasi program ini. Inovasi daerah ini diterapkan mulai dari 27 September sampai saat ini dan diharapkan praktik ini menjadi budaya tetap di SMP Negeri 26 Bandar Lampung.

10. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi daerah ini secara internal sekolah bertujuan untuk menanamkan budaya positif terhadap seluruh warga sekolah, yakni berupa pembiasaan mengucapkan salam ketika bertemu orang lain.

Tujuan lainnya ialah memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah terkait program inovasi yang diharapkan dapat diterapkan juga di lingkungan lain.

11. Manfaat yang Diperoleh

Melalui inovasi “Pembiasaan Budaya Positif melalui Kata Sandi sebagai Akses Masuk SMP Negeri 26 Bandar Lampung”, banyak manfaat yang diperoleh baik untuk individu siswa maupun bagi lingkungan sekolah.

Bagi anak, program ini akan membiasakan anak menghargai orang lain, disiplin, dan tertib saat memasuki lingkungan sekolah. Bagi sekolah, program ini sejalan dengan jargon BERTADARUS yang diusung SMPN 26 Bandar Lampung, yakni Bersih, Tertib, Aman, Cerdas, dan Religius. Sebab, pembiasaan pengucapan salam tentu saja menumbuhkan nilai religius di lingkungan sekolah.

12. Hasil Inovasi

Hasil inovasi yang sejauh ini dirasakan sekolah adalah timbulnya ketertiban siswa saat memasuki lingkungan sekolah. Secara bergantian, siswa mengucapkan salam kepada guru piket sebagai kata sandi untuk masuk ke sekolah. Di sisi lain, tentu tumbuh pula nilai rasa menghormati dan menghargai siswa kepada guru dan teman-temannya. Pemberian salam juga menanamkan nilai religius pada siswa. Semoga pembiasaan budaya ini dapat membawa pengaruh positif bagi guru SMPN 26 Bandar Lampung.

LAMPIRAN FOTO



